

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha

Panji Gumilang^{*1}, M. Rudi Irwansyah²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: panji.gumilang@undiksha.ac.id^{*1}, rudi.irwansyah@undiksha.ac.id²

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
14 November
2024

Tanggal diterima :
15 Desember
2024

Tanggal
dipublikasikan:
30 Desember
2024

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Desain penelitian ini adalah kuantitatif kausal. Penelitian ini mengambil sampel berdasarkan probability sampling dengan teknik stratified sampling. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 2689 orang yang berstatus sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, serta sampel yang digunakan yakni sebanyak 96 orang berdasarkan pada rumus Slovin. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji f). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, (2) Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, dan (3) Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Minat Investasi

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy and lifestyle on investment interest of students of the Faculty of Economics, Universitas Pendidikan Ganesha. The design of this study is quantitative causal. This study took samples based on probability sampling with stratified sampling techniques. The population in this study was 2689 people who had the status of students of the Faculty of Economics, Universitas Pendidikan Ganesha, and the sample used was 96 people based on the Slovin formula. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis with partial (t-test) and simultaneous (f-test) hypothesis testing. The results of this study indicate that: (1) Financial Literacy has a positive effect on Investment Interest of Students (2) Lifestyle has a positive effect on Investment Interest of Students, and (3) Financial Literacy and Lifestyle have a positive effect on Investment Interest of Students of the Faculty of Economics, Universitas Pendidikan Ganesha.

Keywords : Financial Literacy, Lifestyle and Investment Interest

Pengutipan:
Gumilang, P., &
Irwansyah, M.R.
(2024). Pengaruh
Literasi Keuangan
dan Gaya Hidup
Terhadap Minat
Investasi
Mahasiswa
Fakultas Ekonomi
Universitas
Pendidikan
Ganesha. *Jurnal
Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 16(3),
581-593.
doi:
10.23887/ljpe.v16i
3.86334

PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia di zaman modern saat ini memiliki kategori yang cenderung lebih kompleks terutama di sektor ekonomi. Berbagai pemenuhan kebutuhan dasar terutama di sektor ekonomi seperti sandang, pangan dan papan merupakan prioritas utama yang wajib terpenuhi oleh setiap individu. Tuntutan tersebut membuat setiap individu harus memiliki motivasi maupun kemampuan finansial untuk dapat memenuhinya demi keberlangsungan hidup. Di satu sisi, berbagai tantangan ekonomi salah satunya yakni inflasi yang cenderung fluktuatif pada tiap kuartal menjadi perhatian utama karena dapat menjadi penghambat dalam kemampuan untuk memenuhi kebutuhan. Menurut Iskandar Putong (2013), akibat adanya inflasi tiap tahun adalah menurunnya daya beli masyarakat dari waktu ke waktu diakibatkan turunnya pendapatan secara riil. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi hal tersebut salah satunya dengan memiliki ketertarikan untuk melakukan investasi agar dapat melindungi aset. Menurut Hastings dan Mitchell (2020) investasi secara umum diartikan sebagai suatu aktifitas yang dilakukan pada salah satu atau beberapa aset yang dimiliki, biasanya dalam jangka panjang berkenaan dengan keuntungan di masa mendatang. Ketika terdapat rasa minat dalam dirinya, investor akan menginvestasikan dananya pada suatu instrumen investasi dengan harapan mendapatkan return tertentu dan meminimalisir efek inflasi.

Ketertarikan dalam dunia investasi sebagai bentuk aktifitas ekonomi memiliki peluang cukup besar khususnya dalam mengubah kebiasaan masyarakat yang awalnya dalam menyisihkan dana dilakukan melalui menabung (*saving society*) lalu bergerak menjadi investor atau *investing society*. Menurut Winkel (2022) minat investasi merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan rasa tertarik dalam berkecimpung di bidang investasi. Investasi ini dalam bentuk aktifitas penanaman modal oleh orang pribadi atau badan guna meningkatkan sebuah value atau nilai dari modal baik itu uang tunai, peralatan, keahlian ataupun hak atas kekayaan intelektual dalam

rangka mendapatkan keuntungan di masa depan, yang mana dalam hal ini terdapat suatu wadah atau tempat bertemunya permintaan dan penawaran jangka panjang yang biasa disebut dengan pasar modal (Nurman, 2021).

Minat berinvestasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor literasi keuangan dan gaya hidup dapat mempengaruhi minat berinvestasi tersebut. Hal ini dikarenakan literasi keuangan berkaitan erat dengan mahasiswa terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan juga gaya hidup yang menentukan bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka untuk kehidupan sehari-hari termasuk berbagai kebutuhan perkuliahan. Menurut Lusardi dan Mitchell (2014) menjelaskan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi yakni literasi keuangan, gaya hidup, penghasilan, persepsi risiko, faktor sosial dan demografis, dan tingkat pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan literasi keuangan dan gaya hidup sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.

Setiap orang dalam konteks penelitian ini yakni mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha memiliki peluang untuk melakukan investasi yang tentunya perlu memiliki literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan yang dimiliki tiap orang tentu berbeda-beda. Jika pemahaman tersebut masuk dalam kategori rendah tentunya akan menurunkan minat investasi dan juga sebaliknya. Literasi keuangan atau *financial literacy* termasuk faktor penting yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi. Adanya literasi keuangan bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non-harga, terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan (Suryani:2017). Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan (Ariadi:2015). Seseorang dikatakan melek keuangan ketika memiliki pengetahuan dan

kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut (Widyati:2012).

Selain variabel literasi keuangan, variabel lain yang berperan penting dalam peningkatan minat investasi adalah lifestyle atau gaya hidup. Gaya hidup pada dasarnya adalah bagaimana seorang manusia itu hidup, segala aspek dari tingkah laku individu dipengaruhi oleh gaya hidup, termasuk dalam minat berinvestasi. Pengertian gaya hidup menurut Susanto (2013) adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar. Menurut Sumarwan (2011) Gaya hidup sering digambarkan dengan kegiatan, minat dan opini dari seseorang (activities, interests, and opinions). Gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen dan cepat berubah. Seseorang mungkin dengan cepat mengganti model dan merek pakaiannya karena menyesuaikan dengan perubahan hidupnya. Jadi gaya hidup mencerminkan keseluruhan orang tersebut dalam interaksinya dengan lingkungannya yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya termasuk dalam keputusan investasi.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha berjumlah 2689 orang yang terdiri dari berbagai jurusan. Dari jumlah tersebut data mahasiswa yang tertarik untuk melakukan kegiatan investasi masih sangat rendah meskipun sudah terdapat program Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Adapun data peningkatan jumlah investor pada program Galeri Investasi di Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha masih belum signifikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nyoman Suadnyana Pasek, SE., M.Si. jumlah investor yang tercatat pada program tersebut pada tahun 2024 hanya berjumlah 64 mahasiswa atau sebesar 2,4% dari

2689 mahasiswa yang aktif di Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam berinvestasi masih di kategori rendah. Hal ini tentu sangat disayangkan, mengingat banyaknya manfaat yang didapatkan jika mengikuti program tersebut.

Literasi keuangan atau financial literacy termasuk salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi. Adanya literasi keuangan ini bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non-harga, terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan (Suryani:2017). Dari hasil observasi awal melalui kuesioner dan juga wawancara terhadap pengurus program Galeri Investasi Undiksha, bahwa literasi keuangan masih cukup rendah yakni dalam konteks bagaimana para mahasiswa mengelola keuangannya dengan efektif.

Faktor gaya hidup juga berperan penting dalam peningkatan minat investasi seseorang termasuk mahasiswa. Gaya hidup pada dasarnya adalah bagaimana seorang manusia itu hidup, segala aspek dari tingkah laku individu dipengaruhi oleh gaya hidup, termasuk dalam minat berinvestasi. Pengertian gaya hidup menurut Susanto (2013) adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Dari hasil observasi awal peneliti melalui kuesioner bahwa gaya hidup masih cenderung rendah yakni dalam konteks pola gaya hidup hemat, pola hidup yang konsumtif dan memanfaatkan waktunya untuk hal yang tidak produktif. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha".

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui; (1) Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, (2) Pengaruh gaya hidup terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, (3) Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap minat investasi

mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.

KAJIAN TEORI

Pengertian Minat Investasi

Minat investasi merupakan suatu keinginan atau rasa tertarik menjadi modal utama sebelum melakukan investasi sebab tidak mungkin hal itu dapat dilakukan tanpa adanya minat terlebih dahulu. Menurut Winkel (2022) minat investasi merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan rasa tertarik dalam berkecimpung dalam bidang investasi. Ketika terdapat rasa minat dalam diri nya, investor akan menginvestasikan dananya pada suatu instrumen investasi dengan harapan mendapatkan return tertentu. Jika periode investasi telah berlalu, investor tersebut akan dihadapkan pada tingkat return yang sesungguhnya dia terima. Minat investasi menurut Darmawan (2022) dapat dikatakan memiliki minat yang kuat untuk menginvestasikan sebagian modalnya demi keuntungan masa depan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat berinvestasi ialah keinginan untuk mempelajari lebih lanjut tentang jenis investasi tertentu, seperti manfaat, kelemahan, kinerja, dan sebagainya dengan harapan mendapatkan return pada tingkat tertentu.

Indikator

Indikator yang mempengaruhi minat investasi menurut (Dewi dan Gayatri: 2021) adalah sebagai berikut:

1. Keinginan mengetahui jenis-jenis investasi.

Keinginan di sini dalam arti menyukai dan memiliki rasa antusias untuk membaca dan mencari informasi mengenai investasi atau mengikuti perkuliahan yang berkaitan tentang investasi

2. Bersedia mengikuti seminar dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan investasi.

Dalam hal ini berarti seseorang tersebut memiliki semangat yang tinggi pada kegiatan yang berkaitan tentang investasi.

3. Mencoba untuk berinvestasi

Artinya, bagi seseorang yang sudah memiliki keinginan berinvestasi maupun yang sudah melakukan kegiatan investasi itu sendiri.

Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan (Ariadi:2015). Seseorang dikatakan melek keuangan ketika memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut (Widyati:2012). Literasi keuangan (Financial Literacy) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada trade off yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya.

Indikator Literasi Keuangan

Terdapat beberapa indikator-indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan literasi keuangan seseorang. Menurut Margaretha (2015:135) beberapa aspek tersebut yaitu pertama pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum (basic financial knowledge). Kedua tabungan dan pinjaman (savings and borrowings). Yang ketiga asuransi (insurance). Keempat investasi (investment) meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, resiko investasi. Penjelasan indikator-indikator yang dikemukakan oleh Margaretha (2015:135) ini yakni sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan dasar (basic financial knowledge)

Bentuk aplikasi dari pengetahuan keuangan adalah adalah manajemen keuangan pribadi (personal finance), meliputi manajemen keuangan (money management), pengeluaran dan kredit (spending and credit), serta simpanan dan investasi (saving and investing) (Margaretha, 2015).

2. Tabungan dan Pinjaman (saving and borrowings)

Menurut Widyaningsih (2005:15) mengatakan bahwa tabungan adalah

penyimpanan uang simpanan dari pihak kedua yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati.

3. Asuransi (insurance)

Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian resiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan/transfer risiko dari satu pihak ke pihak lain (dalam hal ini adalah perusahaan asuransi). Definisi asuransi yang lain adalah merupakan suatu pelimpahan resiko dari pihak pertama kepada pihak lain (Akmal, 2016).

4. Investasi (investment)

Pengetahuan investasi menjadi hal penting bagi mereka yang belum memiliki pengalaman investasi. Memiliki informasi, pengalaman dan pemahaman bisnis untuk mengetahui apa yang harus dilakukan dan diinvestasikan di pasar modal. Menurut Haming (2010:5) mengatakan bahwa investasi merupakan sebuah keputusan mengeluarkan dana pada saat sekarang ini untuk mengambil aktiva dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar di waktu mendatang.

Pengertian Gaya Hidup

Secara umum dimensi gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar. Menurut Sumarwan (2011) Gaya hidup sering digambarkan dengan kegiatan, minat dan opini dari seseorang (activities, interests, and opinions). Gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen dan cepat berubah.

Indikator Gaya Hidup

Gaya hidup mencerminkan keseluruhan orang tersebut dalam interaksinya dengan lingkungannya. Menurut Sandy (2013) mengatakan indikator gaya hidup mengukur aktivitas-aktivitas manusia dalam hal :

1. Aktivitas

Suatu cara seseorang menghabiskan waktu dan uangnya untuk pekerjaan yang dia sukai atau hobi yang sering dilakukan, kita dapat

mengidentifikasi kepribadian seseorang dari pola kegiatan yang dia lakukan.

2. Minat

Sesuatu yang membuat seseorang tertarik, seseorang bisa saja tertarik pada makanan, teknologi, barang, fashion atau rekreasi. Pengetahuan akan minat konsumen juga akan membantu pemasar untuk dapat mengkomunikasikan dengan tepat apa nilai dari produknya yang sesuai untuk mendapatkan respon positif dari pembeli potensialnya.

3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain.

Pendapat-pendapat yang diucapkan akan membantu kita untuk mengetahui orang macam apa dia, dan apa yang dia butuhkan untuk memperkuat karakternya.

4. Karakter-karakter dasar

Karakter seperti tahapan yang dilalui seseorang dalam kehidupan (life cycle), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal. Faktor-faktor ini juga mempengaruhi sikap seseorang dan pola pikirnya akan produk yang mereka konsumsi sehari-hari.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 2689 orang yang berstatus sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, serta sampel yang digunakan yakni sebanyak 96 orang berdasarkan pada rumus Slovin. Penelitian ini mengambil sampel berdasarkan probability sampling dengan teknik stratified sampling. Penelitian ini menguji hipotesis yang ditetapkan dan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hipotesis dalam penelitian ini yakni ada pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, ada pengaruh gaya hidup terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha dan ada pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif

kausalitas karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Indikator minat investasi di sini yakni keinginan mengetahui jenis-jenis investasi, bersedia mengikuti seminar dan pelatihan dan mencoba berinvestasi. Indikator literasi keuangan di sini yakni pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Indikator gaya hidup di sini yakni aktivitas, minat, pandangan dan karakter dasar. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2018:307) Regresi linear berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen atau regresi linear berganda dilakukan bila jumlah variabel independent nya minimal dua. Layak tidaknya menggunakan asumsi regresi

linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut (Suhartanto et al., 2023) kuesioner merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian guna mendapatkan data kuantitatif yang terdiri dari beberapa pertanyaan baik verbal maupun tulisan yang akan dijawab oleh responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peranan variabel independen yaitu literasi keuangan dan gaya hidup terhadap variabel dependen yaitu minat investasi. Hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini disajikan dalam Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	1,199	1,289		930	,000
Literasi Keuangan	,646	,028	,222	23,071	,000
Gaya Hidup	,122	,027	,400	4,518	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Output SPSS Statistic 27

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 1,199. Nilai koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,646 dan nilai koefisien regresi gaya hidup sebesar 0,122, sehingga diformulasikan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,199 + 0,646X_1 + 0,122X_2 + e$$

Berdasarkan model regresi yang terbentuk, maka dapat diinterpretasikan hasil, yaitu Konstanta (α) sebesar 1,199,

artinya jika literasi keuangan dan gaya hidup nilainya sama dengan nol, maka minat investasi bertambah sebesar 1,199, nilai koefisien variabel literasi keuangan (β_1) sebesar 0,646, artinya variabel literasi keuangan (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat investasi (Y). Hal tersebut terjadi karena setiap peningkatan satu satuan variabel literasi keuangan (X_1), maka akan menyebabkan kenaikan minat investasi (Y) sebesar 0,646. Nilai koefisien variabel gaya hidup (β_2) sebesar 0,122, artinya variabel gaya hidup (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat

investasi (Y). Hal tersebut terjadi karena setiap peningkatan satu satuan variabel gaya hidup (X2), maka akan menyebabkan kenaikan pada minat investasi (Y) sebesar 0,122.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha

Uji t digunakan untuk menguji signifikan variasi hubungan antara variabel

independen dan dependen. Penelitian ini berada pada tingkatan signifikansi dua arah, dengan N jumlah data (N) = 96, df = N-2 (96 – 2 = 94), maka dalam penelitian ini menggunakan t tabel ialah 3,416. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha dianalisis dengan menggunakan uji t yang dilakukan pada taraf signifikan 5%. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji t (Parsial) Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi (Y)

Coeffier tsa					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,050	,814		1,289	,000
Literasi Keuangan	,329	,023	,927	14,304	,000
a. Dependent Variable: Minat Investasi					

Sumber: *Output SPSS Statistic 27*

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa koefisien literasi keuangan (X1) sebesar 0,329 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Nilai t hitung > t tabel (14,304 > 3,416) sesuai dengan dasar pengambilan keputusan adalah Ho ditolak, artinya variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh terhadap minat investasi (Y). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y), sehingga hipotesis dalam penelitian diterima.

Pengaruh Gaya Hidup (X2) Terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha

Pengaruh gaya hidup terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha dianalisis dengan menggunakan uji t yang dilakukan pada taraf signifikan 5%. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial) Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi (Y)

Coefficiert tsa					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,167	,289		7,498	,000
Gaya Hidup	,144	,029	,364	4,965	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: *Output SPSS Statistic 27*

Berdasarkan tabel 3 koefisien gaya hidup (X2) sebesar 0,144 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Nilai t hitung > t tabel (4,965 > 3,416) sesuai dengan dasar pengambilan keputusan adalah Ho ditolak, artinya variabel gaya hidup (X2) memiliki pengaruh terhadap minat investasi (Y). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel gaya hidup (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y), sehingga hipotesis dalam penelitian diterima.

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) Terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil dari analisis data yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan ganesha dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVAa					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	42,683	2	21,342	13,294	,000 ^b
Residual	149,297	93	1,605		
Total	191,980	95			

a. Dependent Variable: Minat Investasi
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel 4 Menunjukkan bahwa F hitung sebesar 13,294 > F tabel 3,10 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka eputusan menyatakan bahwa menolak H0, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi (Y). Oleh sebab itu, ketiga hipotesis dalam penelitian tersebut diterima.

Analisa koefisien Determinasi (R2)

Pada penelitian ini uji koefisien determinasi (R2) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menggambarkan variasi variabel terikat diperlukan adanya nilai koefisien determinasi (R2). Hasil uji koefisien determinasi disajikan dalam Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,798 ^a	,637	,622	,267

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: *Output SPSS Statistic 27*

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi nilai *R Square* sebesar 0,637 atau 63,7%. Hal ini membuktikan bahwa aspek literasi keuangan dan gaya hidup mempengaruhi 63,7% terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Sedangkan sisanya (100% - 63,7% = 36,3%) dijelaskan oleh sebab lainnya diluar model. Standar Error of Estimate sebesar 0,267, semakin kecil nilai ini akan menjadikan model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel terikat atau dependen.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif literasi keuangan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Literasi keuangan sering kali mencerminkan hubungan yang erat dengan mahasiswa. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan menjadi lebih efektif. Literasi keuangan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk minat berinvestasi. Berdasarkan observasi pada mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi, permasalahan yang dialami salah satunya yakni terkait pemahaman literasi keuangan yang belum baik sehingga masih kurangnya minat investasi mahasiswa dalam mengikuti program Galeri Investasi ini. Konteks literasi keuangan yang diobservasi di sini diantaranya yakni terkait dengan kemampuan mengelola keuangan seperti membagi skala prioritas atau skala prioritas untuk pos pengeluaran dan memiliki dana

darurat. Jadi pengeluaran yang dilakukan oleh mahasiswa belum sepenuhnya berpedoman pada sekala prioritas tersebut untuk kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Di satu sisi minimnya pengetahuan terkait adanya konsep investasi sebagai perlindungan aset terhadap efek inflasi belum diketahui oleh semua mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi. Dengan demikian, tentu saat ini mahasiswa cenderung untuk hanya fokus pada pengeluaran sehari-hari saja dan investasi belum menjadi prioritas utama mahasiswa. Hal ini tentu menyebabkan minat investasi masih sangat rendah.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan menjadi lebih efektif. Dengan adanya literasi keuangan pada mahasiswa maka ia akan mampu mengalokasikan keuangannya dengan baik, sehingga seseorang tersebut dapat terhindar dari resiko keuangan serta dapat hidup dan berkembang lebih sejahtera di masa yang akan datang. Dan sebaliknya rendahnya literasi keuangan pada mahasiswa maka ia akan kurang mampu dalam mengalokasikan keuangannya dengan baik. Sehingga literasi keuangan yang dimiliki seseorang tersebut dapat menjadi penentu pengelolaan keuangan seseorang untuk hidup dan berkembang lebih sejahtera di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini rata-rata para mahasiswa memiliki literasi keuangan yang masih rendah. Faktor-faktor seperti penghasilan, persepsi risiko, faktor sosial dan demografis serta tingkat pendidikan dapat menyebabkan variasi dalam literasi keuangan. Jadi, sangat penting untuk memperhatikan setiap indikator literasi keuangan yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh Afrida (2020) yang menyatakan bahwa adanya

pengaruh positif pada individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan memiliki minat investasi yang baik dan juga sebaliknya semakin rendah literasi keuangan akan menurunkan minatnya untuk berinvestasi. Alfia Widyastuti (2022) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi di mana mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik maka akan mampu dalam mengelola keuangan dengan efektif sehingga berdampak pada minat investasi. Dan sebaliknya mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi keuangan yang rendah maka akan kurang dalam mengelola keuangan dengan efektif sehingga berdampak pada rendahnya minat berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ade Hesti (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Pengaruh Gaya Hidup (X2) Terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif gaya hidup secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Gaya hidup juga sering kali mencerminkan hubungan yang erat dengan mahasiswa. Gaya hidup mahasiswa di sini memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi minat investasi yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk minat berinvestasi. Berdasarkan observasi pada mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi, fakta yang didapatkan yakni terkait dengan lifestyle atau gaya hidup yang belum baik. Konteks gaya hidup yang diobservasi di sini yakni diantaranya terkait dengan kurangnya pola gaya hidup hemat, pola hidup yang konsumtif dan memanfaatkan waktunya untuk hal yang tidak produktif. Masih adanya berbagai pola gaya hidup tersebut memberikan kecenderungan sikap yang mesti diperbaiki. Gaya hidup mahasiswa pada dasarnya dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh

berubahnya kebutuhan. Dengan demikian, kontrol diri diperlukan agar mampu memiliki manajemen diri yang baik termasuk dalam mengelola keuangan pribadi atau pun berinvestasi.

Gaya hidup di sini memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi minat berinvestasi, sebab dengan adanya gaya hidup yang baik pada diri seseorang maka ia akan menggunakan seluruh uangnya sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki. Dan sebaliknya dengan adanya gaya hidup yang kurang baik pada diri seseorang maka ia akan menggunakan seluruh uangnya untuk kebutuhan konsumtif. Sehingga gaya hidup yang dimiliki seseorang tersebut dapat menjadi penentu keputusan investasi seseorang untuk hidup dan berkembang lebih sejahtera di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini rata-rata para mahasiswa memiliki gaya hidup dalam kategori sedang. Faktor-faktor seperti sikap, pengalaman, kepribadian, konsep diri, dan motif dapat menyebabkan variasi dalam gaya hidupnya. Jadi, sangat penting untuk memperhatikan setiap indikator gaya hidup yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Ade Hesti (2019) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi pada Generasi Y (Milenial) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari, bahwa adanya pengaruh pada individu yang memiliki gaya hidup yang baik maka akan memiliki minat investasi, dan juga sebaliknya semakin buruk gaya hidup seseorang maka akan menurunkan minatnya untuk berinvestasi. Ade Noviani (2021) juga menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap minat investasi di mana mahasiswa yang memiliki gaya hidup yang baik maka akan mampu dalam mengelola keuangan dengan efektif sehingga berdampak pada minat berinvestasi. Dan sebaliknya mahasiswa yang memiliki gaya hidup yang kurang baik maka akan kurang dalam mengelola keuangan dengan efektif sehingga berdampak pada rendahnya minat berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tanti Yuniasari (2024) yang menyatakan bahwa

gaya hidup berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) Terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, membuktikan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Literasi keuangan memainkan peran penting dalam menentukan tingkat minat investasi mahasiswa. Pada tingkat mikro, literasi keuangan individu mempengaruhi keputusan investasi mereka. Pada tingkat makro, literasi keuangan yang dimiliki dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan karena adanya berbagai bentuk kegiatan investasi. Bagi mahasiswa, literasi keuangan yang baik membutuhkan pengetahuan yang baik pula terkait literasi keuangan untuk memastikan kesejahteraan mereka dalam jangka panjang. Demikian juga dengan gaya hidup yang dapat mempengaruhi apa yang dibeli oleh masing-masing individu, bagaimana mereka mengonsumsi barang dan jasa, dan kapan serta mengapa mereka melakukan konsumsi tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh Ade Hesti (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup menjadi dua faktor penting yang mempengaruhi minat investasi. Literasi keuangan yang tinggi memungkinkan mahasiswa untuk melakukan investasi serta gaya hidup dapat mempengaruhi preferensi dan prioritas minat investasi. Ade Noviani (2021) juga menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara positif terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Landang et al., 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Munawar et al., 2020) juga menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara positif terhadap minat investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) Literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap minat investasi mahasiswa, (2) Gaya hidup berpengaruh secara positif terhadap minat investasi mahasiswa, (3) Literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

SARAN

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini, yakni bagi mahasiswa, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah dan gaya hidup yang kurang bijak berdampak pada minat berinvestasi. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memperdalam pemahaman tentang keuangan, mulai dari pengelolaan keuangan dasar yang meliputi manajemen keuangan (money management), pengeluaran (spending), simpanan dan investasi (saving and investing), hingga strategi investasi sederhana. Selain itu, gaya hidup yang lebih hemat dan terencana akan membantu menciptakan kebiasaan finansial yang sehat. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat investasi, seperti pengaruh lingkungan sosial atau kemudahan akses platform investasi. Penelitian antar kelompok mahasiswa dari berbagai jurusan atau latar belakang ekonomi juga bisa memberikan wawasan lebih luas tentang dinamika investasi di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Putong, Iskandar. (2013). *Investasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hasting, J.S., & Mitchel dan, O.S. (2020). *Bagaimana Literasi Keuangan dan Ketidaksabaran Membentuk Kekayaan Pensiunan dan Perilaku Investasi*. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Pensiun*, 19 (1), 1-20.

- Akmal, Huriyatul. Eka Yogi. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1 (2), 235-244.
- Winkel, W.S. (2022). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Ayu, Gusti. Diota Prameswari. (2019). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Suryani, T. (2017). *Perilaku Konsumen di Era Internet: Implikasi pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Abdul Halim. (2005). *Analisis Investasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba.
- Kusmawati, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15 (1), 45-60.
- Darmawan, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 10 (2), 123-134.
- Dewi, A.S., & Gayatri, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19 (1), 75-89.
- Kholiah, N., & Irayani, R. (2013). Teori Perilaku Keuangan: Pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10 (2), 100-110.
- Setiawati, E. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 15 (1), 23-24.
- Roestanto, A. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6 (2), 1-15.
- Rasyid, M. (2012). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dasar Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5 (1), 15-25.
- Baiq Fitri Arianti. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. Purwokerto: Pena Persada Redaksi.
- Widyaningsih, R. (2005). Pengaruh Tabungan dan Pinjaman Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 7 (1), 12-22.
- Haming, R. (2010). Analisis Investasi dalam Rangka Pengambilan Keputusan. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 8 (2), 88-99.
- Fudyartanta, M. (2012). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10 (1), 35-46.
- Umamy, A.A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 7 (1), 55-68.
- Hesti, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12 (2), 102-112.
- Fahrudin, M.K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 18 (1), 75-85.
- Widyastuti, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 15 (2), 123-135.
- Fadhillah, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 20 (1), 89-101.
- Nurman, A. (2021). *Peran Pasar Modal dalam Perekonomian Indonesia*. Jakarta: CV Widina Media Utama.
- Gunawan, A., & Chairani. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(3), 76-86.
- Hariyanti, Dede Mariyani, Rokhadi. (2023). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal*. Mojokerto: Bintang Sembilan.
- Ansong, A., & Gyensare, M.A. (2012). Penentu Literasi Keuangan Mahasiswa yang Bekerja di Universitas Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*, 7 (9), 126-133.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh Financial Atti Tude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Manajemen Teori Dan*

- Terapan, 1(3), 226–241.
- Made Adnyana. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: LPU-UNAS
- Kotler, P. (2012). *Manajemen Pemasaran (Edisi ke-14)*. Jakarta: Erlangga.
- Shah, A. (2020). Behavioral Finance. *Jurnal Bisnis dan Ilmu Sosial*, 9 (5), 33-39.
- Susanto, A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup. *Jurnal Ilmu Sosial*, 9 (2), 123-145.
- Siadari, Coki. (2018). “Pengertian Kuesioner Menurut Para Ahli”. Terdapat Pada. <https://www.kumpulanpengertian.com/2018/07/pengertian-kuesioner-menurut-para-ahli.html> Diakses pada tanggal 05 September 2023 Pukul 20.00
- Manurung, Adler Haymans. (2006). *Kemana Investasi*. Jakarta: Kompas.
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisi 2017)*. Otoritas Jasa Keuangan, 1–99.
- Sarnowo, Henry. Danang Sunyoto. (2014). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: CAPS.
- Sugihartati, Rahma. (2010). *Membaca, Gaya Hidup dan Kapitalisme*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Saufika, Anita. Retnaningsih. dan Afiasari. (2012). Gaya Hidup dan Kebiasaan Makan Mahasiswa. *Jurnal Ilm.Kel & Kons*, Vol.5 No.2
- Susanto,Angga Sandy. (2013). *Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)*. *Jurnal JIBEKA*, Vol. 7 No. 2
- Sari, Sri Ratna. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita di Sumbawa Besar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol. 5 No.2
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, B. (2013). *Sosiologi ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen : Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Lusardi, A., & Mitchell, O.S. (2014). Pentingnya Literasi Keuangan secara Ekonomi: Teori dan Bukti. *Jurnal Literasi Ekonomi*, 52 (1), 5-44.
- Margaretha. (2015) Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa Fakultas S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17 (1), 76-85.
- Sandy, R. (2013). Gaya Hidup: Analisis dan Indikator Gaya Hidup. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5 (1), 123-145.
- Umamy, A. A. (2020). Pengaruh Financyal Literacy dan Financyal Behavior terhadap Minat Investasi (Studi pada Dosen dan Tenaga Pendidik UISI). Skripsi.
- Hesti, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Generasi Y (Milenial) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari. Skripsi.
- Susanto, A. S. (2013). *Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)*. *Jibeka*, 7(2), 1–6.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940–958.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.